



## Siswa Kesulitan Jawab Harga Pare

Sebanyak 80 siswa dari berbagai sekolah dasar (SD) di Jogja mengikuti Lomba Blusukan Pasar di Beringharjo, Minggu (21/10). Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Abdul Hamied Razak.

**S**uasana Pasar Beringharjo terlihat berbeda. Puluhan siswa SD dengan mengenakan seragam masing-masing sekolahnya nampak hilir mudik di setiap sudut pasar terbesar di DIY.

Keriuhan yang terjadi di pusat per-

belanjaan yang berada di jantung Kota Jogja itu makin bertambah dengan celotehan khas anak-anak kecil. Mereka tak henti-hentinya bertanya kepada bakul yang ada di pasar tersebut.

Sesekali sejumlah siswa membubuhkan catatan di kertas yang mereka bawa. Siswa SD tersebut memang sengaja datang pagi-pagi ke pasar tersebut dalam rangka mengikuti Lomba Blusukan Pasar, yang digagas Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja.

Acara tersebut digelar bertujuan men-

genalkan siswa terhadap seluk beluk pasar tradisional. Dalam lomba tersebut setiap peserta diwajibkan menjawab sejumlah pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut hanya bisa dijawab jika peserta berkeliling Pasar Beringharjo dan berinteraksi dengan pedagang yang ada.

Peserta juga wajib mengikuti rute yang telah ditetapkan panitia penyelenggara. Mereka juga diwajibkan mendatangi beberapa *check point* yang telah ditetapkan panitia.

● Lebih lengkap halaman 8

### Siswa Kesulitan...

Ricky Cahya, siswa SD Muhammadiyah Sukonandi Jogja mengatakan, keikutsertaannya dalam lomba tersebut tidak atas paksaan siapapun melainkan atas inisiatifnya sendiri. Dia mengatakan, ada kelebihan yang dimiliki pasar tradisional seperti harga barang yang bisa ditawar. Namun, katanya, kondisi pasar tradisional masih kotor, tidak seperti supermarket. "[Kegiatan] ini menyenangkan. Tapi ada beberapa pertanyaan yang cukup sulit, seperti diminta menyebutkan nama 10 pasar dan harga pare," kata siswa kelas VI SD tersebut.

Salah seorang peserta lainnya, Taufiq Pangestu, SD Kanisius Kintelan mengaku senang dengan kegiatan terse-

but. Meski mengaku sering ke pasar namun dia sangat ingin blusukan pasar sendiri. "Saya daftar sendiri karena ingin ikut. Awalnya malu tanya-tanya soal harga, tapi seneng ikut [blusukan] ini," jelas Taufiq.

Pendapat senada disampaikan orangtua Alya, siswa Kelas IV SD Percobaan Jogja, Ranti Andriyani. Ranti mengantarkan putrinya mengikuti lomba agar dapat mengasah kemandirian, kreatifitas dan keberanian anak. "Saya sempat khawatir juga karena lomba dilakukan di Pasar Beringharjo. Tetapi, karena ada banyak petugas keamanan yang berjaga, saya tidak merasa khawatir lagi," kata dia.

Menurut Kepala Dinlopas Suyana, acara digelar sela-

in untuk promosi juga untuk mendekatkan anak-anak ke pasar tradisional. Pasalnya, sudah sangat jarang orangtua mengajak anak-anak ke pasar, biasanya mengajak anak pergi ke mall.

"Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rangsangan, edukasi dan pengalaman berinteraksi di pasar tradisional kepada siswa-siswa sekolah dasar. Diharapkan mereka bisa lebih mengenal isi pasar tradisional," jelas Suyana di sela-sela kegiatan, kemarin.

Soal kepesertaan ke depan, lanjutnya, Dinlopas berencana meningkatkan jumlahnya. Termasuk, kepesertaan dengan melibatkan siswa SMP, SMA, mahasiswa. Berbeda dengan siswa-siswa SD yang diajak

bermain dengan menanyakan nama barang berikut harganya, menurut rencana pelibatan siswa-siswa SMP, SMA, dan mahasiswa dilakukan dengan cara berbeda. Misalnya, fotografi atau permainan lainnya. "Tentu saja bobot dan tantangannya berbeda, bukan main-main seperti ini. Selain itu, kami akan memikirkan lokasi pasar lainnya tidak hanya Beringharjo," jelas Suyana.

Suyana mengaku peserta mampu menyelesaikan lomba dengan cepat. "Kami sebenarnya memberikan waktu dua jam kepada peserta untuk menyelesaikan semua soal yang diberikan. Tetapi, dalam waktu 30 menit, semua peserta sudah sampai di tempat finish." ([hamied@harianjogja.com](mailto:hamied@harianjogja.com))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005